

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, perkembangan teknologi sangat mempengaruhi cepatnya sebuah informasi dapat tersebar luas. Media massa mengambil peran penting dalam hal ini. Media massa merupakan sarana komunikasi, yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau berita kepada masyarakat luas. Dengan banyaknya jenis media massa yang saat ini tersedia, seperti surat kabar, majalah, televisi, internet, membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses informasi – informasi apa saja yang diinginkan (Syaban, Mewengkang, & Golung, 2017). Dapat dengan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, membuat internet menjadi salah satu media massa yang paling sering digunakan oleh masyarakat umum. Perkembangan internet yang cukup pesat, juga mendorong tumbuhnya penerbitan internet (*electronic publishing*) yaitu publikasi berbagai karya melalui situs *website* (Kurniawan, Chabibi, & Dewi, 2020).

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat, dimana saja dan kapan saja. Setiap instansi pemerintahan daerah atau kabupaten telah memiliki suatu media penyampaian informasi secara luas (Muqorobin, Efendi, Prakoso, & Trisanto, 2020). Sejalan dengan itu, peran dan fungsi pemerintah dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan informasi yang cepat sangat mutlak diperlukan, salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan membuat suatu portal *website*.

Desa Pliken yang merupakan instansi pemerintah desa di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas yang masih mengalami kendala dalam menyebarkan informasi secara luas, kurang efektif dan efisien karena belum adanya media. Informasi masih harus disebarkan secara manual dan belum tersistem. Informasi masih disebarkan dengan menulis dan menempel selebaran dipapan pengumuman dan juga masih menyebarkan satu persatu lewat media sosial pribadi.

Pembuatan sistem informasi desa berbasis *website* ini, merupakan salah satu cara untuk membantu perangkat desa dalam penyebaran informasi, dan juga dapat berfungsi sebagai media pengelolaan pengaduan masyarakat, serta penyuluhan (Harnita, 2010). Selain dari itu, *website* juga dapat digunakan untuk media promosi potensi desa Pliken ke masyarakat umum. Beberapa potensi yang ada diantaranya yaitu, ada sekitar kurang lebih 300 pengusaha tempe rumahan, pembuat batu bata, pertanian, peternakan, dan lainnya. Tentunya hal tersebut perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup baik.

Dengan diadakannya *website* profil desa, desa Pliken sudah mendukung adanya program GMD (Gerakan Membangun Desa), sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang aturan penggunaan media sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah informasi penyelenggaraan pemerintah, berita desa, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat (Hardita & Eva Hany Fanida, 2018).

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Melakukan magang sesuai ketentuan Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
- b. Untuk memenuhi mata kuliah pada program studi Teknik Informatika sebagai salah satu syarat kelulusan dalam melaksanakan magang sebagai syarat kelulusan mata kuliah Kerja Praktek.
- c. Meningkatkan pengetahuan secara teori dan praktik tentang bahasa pemrograman dari dasar hingga tahap yang lebih mendalam.
- d. Menambah pengalaman secara praktik dan logika dalam menyelesaikan studi kasus.
- e. Melatih kemampuan diri baik intelektual maupun moral sebagai persiapan masuk ke dalam dunia kerja.
- f. Menggali ilmu dan pengetahuan mengenai *coding* dari para mentor yang sudah berpengalaman.

- g. Meningkatkan kemampuan dan cara berpikir secara *Critical Thinking* dan *Analytical Thinking*.

1.2.2. Tujuan Program

- a. Mampu memahami bahasa pemrograman *PHP*, secara teori dan juga praktik.
- b. Mampu membuat rancangan desain tampilan antarmuka *website*, menggunakan *Figma*.
- c. Mampu menerapkan kemampuan bahasa perograman *PHP*, dengan menggunakan *framework* tertentu.
- d. Mampu mengelola *website* profil desa secara *online* menggunakan *hosting*.
- e. Mampu melakukan pelatihan admin *website*, kepada perangkat desa yang terkait.
- f. Mampu membantu desa Pliken, dalam mempersiapkan media informasi sebagai salah satu sarana pendukung, untuk penyebaran informasi, maupun hal – hal lain yang dibutuhkan.

1.2.3. Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Sebagai bentuk dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan.
- b. Sebagai persyaratan serta bukti telah melakukan kerja praktik.
- c. Untuk mempermudah penelitian selanjutnya, terkait dengan pengembangan sistem.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penelitian ini terbatas pada studi kasus di Desa Pliken, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Bayumas, Jawa Tengah.

1.4. Aspek Umum dan Kelembagaan

1.4.1. Desa Pliken



Gambar 1. 1. Desa Pliken

Desa Pliken terletak di sebelah Timur Ibu Kota Kabupaten Banyumas dengan jarak kurang lebih 9 km dan terdiri atas daerah Dataran Rendah yang berbatasan dengan, Sebelah Utara : Desa Kembaran dan Desa Bojongsari, Sebelah Timur : Desa Purwodadi dan Desa Lemberang, Sebelah Selatan : Desa Sokaraja Lor dan Desa Kedondong, Sebelah Barat : Desa Ledug.



Gambar 1. 2. Logo Desa Pliken

Secara administratif Desa Pliken termasuk dalam wilayah Kecamatan Kembaran dan berjarak kurang lebih 2,5 km dari Ibu Kota Kecamatan.

Secara kewilayahan Desa Pliken terdiri atas 3 grumbul 5 Kadus, 9 Rukun Warga (RW) dan 50 Rukun Tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut :

- Kadus I terdiri atas 1 Rukun Warga (RW)
RW 01 terdiri atas 6 RT
- Kadus II terdiri atas 2 Rukun Warga (RW)
RW 02 terdiri atas 5 RT
RW 03 terdiri atas 5 RT
- Kadus III terdiri atas 3 Rukun Warga (RW)
RW 04 terdiri atas 5 RT
RW 05 terdiri atas 5 RT
RW 09 terdiri atas 4 RT
- Kadus IV terdiri atas 1 Rukun Warga (RW)
RW 06 terdiri atas 9 RT
- Kadus V terdiri atas 2 Rukun Warga (RW)
RW 07 terdiri atas 5 RT
RW 08 terdiri atas 6 RT

Adapun luas desa Pliken adalah 346,765 hektar (Ha) dengan rincian penggunaan lahan sebagai berikut : Sawah : 255,440 Ha, Ladang / Perkebunan : 3,450 Ha, Kolam Ikan / Empang : 14 Ha, Pemukiman / Perumahan : 69,875 Ha, Bangunan Umum : - Ha, Kuburan : 4 Ha, Hutan / Tanah Negara : - Ha, Lainnya : - Ha,

Kondisi Geografis lainnya ;

- Ketinggian dari Permukaan Laut : 80 Mdpl
- Banyaknya Curah Hujan : 99 mm
- Suhu Udara rata-rata : 29 oC.

1.5. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini digunakan beberapa metode penulisan, antara lain:

1. Metode Praktikum

Metode praktikum dilakukan dengan cara melaksanakan seluruh kegiatan selama program berlangsung sesuai dengan target luaran yang sudah disusun.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada perangkat desa maupun *stackholder* lain mengenai hal yang berkaitan dengan proses program berlangsung.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk menemukan solusi atau jalan tengah dalam pengerjaan proyek. Diskusi dilakukan bersama rekan se-tim dan perangkat desa agar tidak terjadi miskomunikasi.

4. Kajian Pustaka

Metode kajian pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai pedoman dalam penulisan laporan akhir dengan cara membaca, mengamati serta memahami dari sumber tertulis.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pembacaan, laporan PKL/KP ini terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran secara umum mengenai latar belakang, tujuan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan dasar-dasar teori untuk mendukung penulisan.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan kegiatan yang dilaksanakan selama PKL/KP, penjelasan mengenai design yang dibuat dan gambaran hasil pekerjaan selama Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil Praktik Kerja Lapangan.